

Pengaruh *Firm Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*

Lawe Anasta¹, Panji
Putranto²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). Penelitian menggunakan metode purposive sampling dalam melakukan pengumpulan data. Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan di BEI dengan jumlah sebanyak 48 sampel perusahaan periode 2018-2020. Hipotesis penelitian ini adalah Firm Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio berpengaruh terhadap Effective Tax Rate (ETR). Hasil dari analisis pengaruh firm size, leverage, profitability, dan capital intensity ratio terhadap effective tax rate, yang dilakukan secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa secara bersamaan yaitu firm size, leverage, profitability, dan capital intensity ratio berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate sehingga H_0 diterima. Namun, secara individual melalui uji t menunjukkan bahwa hanya firm size, profitability, dan capital intensity ratio yang secara signifikan mampu mempengaruhi effective tax rate (ETR) perusahaan

Kata Kunci: *Firm Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, Effective Tax Rate, Tax Avoidance, Pertambangan*

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Firm Size, Leverage, Profitability, and Capital Intensity Ratio on the Effective Tax Rate (ETR). The research used a purposive sampling method in collecting data. This secondary data is obtained from financial reports and annual reports listed on the IDX. The population of this study are mining companies on the IDX with a total of 48 sample companies for the 2018-2020 period. The hypothesis of this study is that Firm Size, Leverage, Profitability, and Capital Intensity Ratio affect the Effective Tax Rate (ETR). The results of the analysis of the effect of firm size, leverage, profitability, and capital intensity ratio on the effective tax rate, which is carried out simultaneously through the F test show that simultaneously, namely firm size, leverage, profitability, and capital intensity ratio have a significant effect on the effective tax rate so that H_0 accepted. However, individually through the t-test shows that only firm size, profitability, and capital intensity ratio can significantly affect the company's effective tax rate (ETR).

Keywords: *Firm Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, Effective Tax Rate, Tax Avoidance, Mining*

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercubuana, email: lawe.anasta@mercubuana.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercubuana, email: p.putranto@mercubuana.ac.id

PENDAHULUAN

Pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan. Hampir sebagian besar perusahaan tidak ada yang sukarela dengan senang hati membayar pajak. Peranan pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang terbesar, sehingga pemerintah menaruh perhatian khusus pada sektor pajak. Pemerintah di Indonesia sendiri melakukan usaha intensifikasi dan ekstensifikasi dalam upaya untuk mengoptimalkan sektor perpajakan. Berdasarkan hal tersebut besar kecilnya penerimaan pajak dapat menentukan besarnya anggaran APBN (Ardyansah, 2014).

Upaya pemerintah untuk melakukan pengoptimalan dalam sektor pajak bukan tanpa kendala. Salah satu kendala pemerintah dalam upaya pengoptimalan sektor pajak ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang tepat untuk menurunkan *effective tax rate* (ETR) (Susilowati et al., 2018).

Pengukuran penghindaran pajak suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai *Effective Tax Rate* perusahaan tersebut. ETR dihitung dengan menggunakan rasio total beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak. Semakin kecil nilai ETR berarti penghindaran pajak oleh perusahaan semakin besar dan begitu pula sebaliknya semakin besar nilai ETR maka penghindaran pajaknya semakin kecil (Astuti & Aryani, 2016).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *effective tax rate* diantaranya yaitu ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, *Profitability*, dan *Capital Intensity Ratio*. *Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan sehingga menggambarkan kegiatan operasional perusahaan (Susilowati et al., 2018).

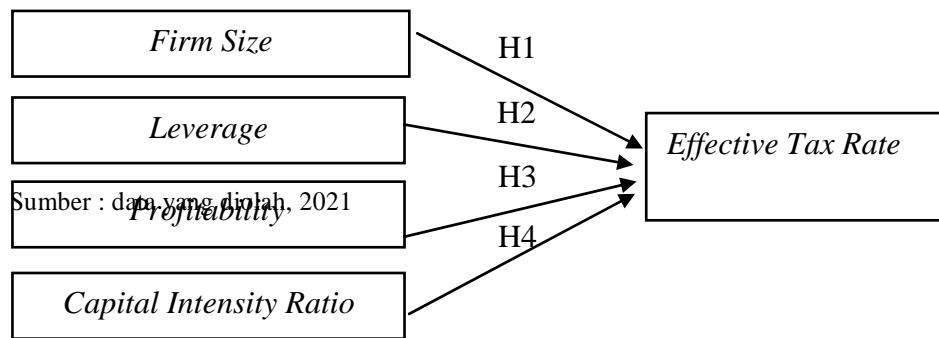
Penelitian yang dilakukan S. E. Putri (2016), *Leverage* terbukti berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Arah koefisien yang negatif menunjukkan bahwa ada kecenderungan semakin besar tingkat hutang akan menurunkan tarif pajak efektif, sebaliknya semakin kecil tingkat hutang akan memperbesar tarif pajak efektif. Tetapi berdasarkan penelitian Danis Ardyansah (2014), *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *effective tax rate*.

Menurut Harahap (2018) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada. Salah satu rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah ROA (*Return On Asset*). Penelitian yang dilakukan Sarwoasih & Indarto (2018), membuktikan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan mempunyai *Return on asset* (ROA) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar pajak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui *firm size*, *leverage*, *profitability*, *capital intensity ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?

Tinjauan Pustaka

Menurut Jensen dan Meckling (1976), dalam teori agensi dinyatakan bahwa adanya kontrak antara pihak pemberi wewenang (*principal*) kepada pihak yang mendapatkan wewenang (*agent*) untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan pihak *principal*, dengan mendelegasikan beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada pihak *agent*. Jika *principals and agents* memiliki tujuan yang sama maka *agent* akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh

principals. *Effective Tax Rate* (ETR) yaitu penerapan keefektifan suatu perusahaan mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan pendapatan bersih (Ariani & Hasyimi, 2018). ETR dihitung dengan menggunakan rasio total beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak. Semakin kecil nilai ETR berarti penghindaran pajak oleh perusahaan semakin besar dan begitu pula sebaliknya semakin besar nilai ETR maka penghindaran pajaknya semakin kecil (Astuti & Aryani, 2016).



Gambar 1 Rerangka Pemikiran

Dari rerangka pemikiran diatas, dapat disimpulkan hipotesis yaitu *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity ratio* berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini dimulai pada Tahun 2021. Obyek penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui internet dengan menggunakan website www.idx.co.id. Peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausal. Desain penelitian kausal adalah penelitian untuk mengetahui sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity ratio*. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah *Effective Tax Rate*. Variabel-variabel dalam penelitian ini diuraikan secara rinci menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2018 – 2020. Metode penelitian sampel yang digunakan adalah *porposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yaitu dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2020). Penelitian ini meliputi 1 variabel dependen dan 4 variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah *effective tax rate*. Sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity ratio*.

Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif, didapat beberapa penjelasan mengenai hasil perhitungan yaitu *Effective Tax Rate* (ETR) yaitu penerapan

keefektifan suatu perusahaan mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan pendapatan bersih (Ariani & Hasymi, 2020). Tarif pajak efektif memiliki nilai minimum 0,166 dimiliki oleh Harum Energy Tbk tahun 2020 dengan nilai total beban pajaknya sebesar Rp.115.645.946.607 dan nilai total EBIT sebesar Rp. 697.860.662.589,-. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,988 didapat dari Medco Energi Internasional Tbk tahun 2020 dengan nilai total beban pajaknya sebesar Rp. 2.845.241.216.190,-, dan nilai total EBIT sebesar Rp. 2.879.349.763.590,-. Standar deviasi 0,162075 berada dibawah rata-rata 0,36531 menunjukkan bahwa data dari variabel *Effective Tax Rate* memiliki varian atau sebaran yang kecil. Sehingga dapat dikatakan data yang digunakan merupakan data yang baik. Menurut Danis Ardyansah (2014) *Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara salah satunya dengan besar kecilnya aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan Total Aset. Variabel Ukuran Perusahaan dari 20 sample perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 615.962.000.265,- dimiliki oleh Citatah Tbk tahun 2020. Sedangkan nilai maksimum sebesar 102.246.793.155.000 yang diperoleh oleh Adaro Energy Tbk tahun 2020. Dengan standar deviasi 23.435.229.560.000 yang lebih tinggi dari rata-rata 15.924.116.670.000 mencerminkan bahwa data dari variabel *Firm size* memiliki varian atau sebaran yang besar.

Menurut Subramanyam (2019), *leverage* merujuk pada jumlah pendanaan utang dalam struktur modal perusahaan. Untuk mengukur rasio leverage, diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total kewajiban dengan total ekuitas. DER terendah dimiliki oleh Harum Energy Tbk pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 0,161 dengan nilai total kewajiban Rp. 861.413.664.252,- dan nilai total ekuitas sebesar Rp. 5.363.121.061.656,-. Sedangkan nilai maksimum 5,976 didapat dari Delta Dunia Makmur Tbk pada tahun 2020 dengan nilai total kewajiban sebesar Rp. 10.155.021.763.684,- dan nilai total equity Rp. 1.699.234.595.260,-. Standar deviasi sebesar 1,096438 yang lebih tinggi dari rata-rata 1,07212 mencerminkan bahwa data dari variabel *leverage* memiliki varian atau sebaran yang besar. Menurut Harahap (2020) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada. Rasio profitabilitas, diproksikan dengan Return on Asset (ROA). Dari table diatas dapat diperoleh nilai minimum 0,000 yang dimiliki oleh Medco Energi Internasional Tbk pada tahun 2020 dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 34.108.547.400,- dan total aset sebesar Rp. 76.059.913.835.826,- dan nilai maksimum 1,434 yang peroleh oleh Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2020 dengan nilai laba setelah pajaknya sebesar Rp. 1.456.043.958.018,- dan nilai total asetnya sebesar Rp. 1.015.185.624.903,-. Nilai standar deviasi sebesar 0,203062 lebih tinggi dari rata-rata sebesar 0,12485 menunjukkan bahwa variabel *profitability* memiliki varian atau sebaran yang besar. Menurut Damayanti & Gazali (2019), *Capital Intensity Ratio* adalah ukuran asset tetap perusahaan terhadap jumlah seluruh asset yang dimiliki. Nilai *capital intensity ratio* maksimum sebesar 5,327 dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines, Tbk pada tahun 2020. Dan nilai minimum sebesar 0,205 yang dimiliki oleh PT. Bayan Resources, Tbk pada tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 0,637166 lebih tinggi dari rata-rata sebesar 0,63394 menunjukkan bahwa variabel *capital intensity ratio* memiliki varian atau sebaran yang besar. Pengujian asumsi klasik dilaksanakan untuk memberikan keyakinan bahwa model regresi penelitian sudah tepat dan terbebas dari pelanggaran asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain uji normalitas, uji

autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Syarat model regresi penelitian yang baik yaitu memiliki distribusi data yang normal, tidak memiliki korelasi antar tahun penelitian, dan tidak memiliki hubungan linear antar variabel independen yang digunakan.

Uji signifikansi simultan (Uji statistik F) bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikansi simultan (Uji statistik F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Statistik F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,202	4	,051	9,212	,000 ^b
	Residual	,208	38	,005		
	Total	,410	42			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), CIR, PROFITABILITY, FIRM_SIZE, LEVERAGE

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan hasil uji statistik F-hitung pada tabel 4.9 diatas diperoleh nilaiF sebesar 9,212 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana tingkat probabilitasnya dibawah 0,05 maka Ha diterima. Adapun nilai F-Tabel dengan df1 sebesar 4 dan df2 sebesar $n-df1-1 = 38$ adalah sebesar 2,62. Dengan hasil perbandingan $9,212 > 2,62$ (F-hitung > F-tabel) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel-variabel bebas yaitu *Firm Size*, *Leverage*, *Profitability* dan *Capital Intensity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Effective Tax Rate*.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila signifikansinya dibawah atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Berikut ini tabel hasil pengujian signifikansi parsial:

Tabel 2 Hasil Uji Signifikansi parsial (T-test) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,250	,045		5,489	,000
	FIRM_SIZE	-3,140E-15	,000	-,244	-2,035	,049
	LEVERAGE	,025	,029	,114	,850	,400
	PROFITABILITY	-,397	,131	-,393	-3,022	,004
	CIR	,230	,074	,397	3,112	,004

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Hasil perhitungan tabel 2 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung dengan arah negatif sebesar -2,035 dengan nilai signifikansi 0,049 (< 0,05) yang menjelaskan secara parsial variabel *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Effective Tax Rate*, maka hipotesis 1 diterima. Hal tersebut dikarenakan perusahaan-perusahaan besar mempunyai atau mampu membayar

sumber daya manusia atau tenaga ahli yang handal dalam manajemen perpajakan sehingga perusahaan yang berskala besar berpeluang untuk dapat mengecilkan beban pajaknya.

Hasil perhitungan tabel 2 menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki nilai t hitung dengan arah positif sebesar 0,850 dengan nilai signifikansi 0,400 ($> 0,05$) yang menjelaskan secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate*, maka hipotesis 2 ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi tidak mampu memanfaatkan beban bunga yang ditanggungnya untuk mengurangi laba bersih. Selain itu, perusahaan dengan tingkat *Leverage* tinggi, harus menjaga laba mereka pada kondisi yang baik.

Hasil perhitungan tabel 2 menunjukkan bahwa *Profitability* memiliki nilai t hitung dengan arah negatif sebesar -3,022 dengan nilai signifikansi 0,004 ($< 0,05$) yang menjelaskan secara parsial variabel *Profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Effective Tax Rate*, maka hipotesis 3 diterima. Hal tersebut dikarenakan hubungan antara *profitability* dan *Effective Tax Rate* berbanding negatif, dengan kata lain jika *profitability* yang didapat perusahaan tinggi maka pajak yang dibayar oleh perusahaan rendah sehingga semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hasil perhitungan tabel 2 menunjukkan bahwa *Capital intensity ratio* memiliki nilai t hitung dengan arah positif sebesar 3,112 dengan nilai signifikansi 0,004 ($< 0,05$) yang menjelaskan secara parsial variabel *capital intensity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Hal tersebut dikarenakan hubungan antara *capital intensity ratio* dan *Effective Tax Rate* berbanding lurus, dengan kata lain jika *capital intensity ratio* yang didapat perusahaan tinggi maka pajak yang dibayar oleh perusahaan tinggi sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian hipotesis pertama yang berdasarkan pada tabel 2, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *effective tax rate*, dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Hal tersebut dikarenakan perusahaan-perusahaan besar mempunyai atau mampu membayar sumber daya manusia atau tenaga ahli yang handal dalam manajemen perpajakan sehingga perusahaan yang berskala besar berpeluang untuk dapat mengecilkan beban pajaknya. Dengan demikian penelitian ini mendukung teori keagenan dengan pihak agen yang menginginkan keuntungan yang besar tanpa diketahui oleh pihak prinsipal dengan menggunakan pilihan tenaga ahli yang handal yang dapat memajemen perpajakan sehingga pajak yang dibayarkan oleh perusahaan menjadi rendah. Semakin besar ukuran perusahaan kecenderungan perusahaan membutuhkan dana akan juga lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Sehingga perusahaan besar cenderung menginginkan pendapatan yang lebih besar. Perusahaan akan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan tax planning yang baik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danis Ardyansah (2014) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara ukuran perusahaan dengan *effective tax rate* (ETR). Namun penelitian ini

tidak sejalan dengan penelitian dari Susilowati et al. (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR).

Pengaruh *leverage* terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian hipotesis kedua yang berdasarkan pada tabel 2, menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR), sehingga hipotesis (H2) dalam penelitian ini ditolak.

Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi tidak mampu memanfaatkan beban bunga yang ditanggungnya untuk mengurangi laba bersih. Selain itu, perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi, harus menjaga laba mereka pada kondisi yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danis Ardyansah (2014) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh tidak signifikan antara *leverage* dengan *effective tax rate* (ETR). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian S. E. Putri (2020) yang menunjukkan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).

Pengaruh *Profitability* terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang berdasarkan pada tabel 2, menunjukkan bahwa variabel *profitability* yang diprosikan dengan ROA (*Return On Assets*) berpengaruh negatif signifikan terhadap *effective tax rate*, maka hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.

Profitability adalah kemampuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Besar kecilnya laba perusahaan akan mempengaruhi beban pajak perusahaan karena laba merupakan salah satu dasar perhitungan beban pajak. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang besar akan berupaya menggunakan tenaga ahli yang handal untuk manajemen pajak sehingga menghasilkan beban pajak yang minimal. Pengaruh *profitability* mempunyai arah yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi justru memiliki beban pajak yang rendah. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mampu mengatur pembayarannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati et al. (2020) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara *profitability* dengan *effective tax rate* (ETR). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Danis Ardyansah (2014) yang menunjukkan *profitability* berpengaruh tidak signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).

Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang berdasarkan pada tabel 2, menunjukkan bahwa variabel *capital intensity ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate*, maka hipotesis ketiga (H4) dalam penelitian ini diterima.

Aset tetap suatu perusahaan akan menimbulkan biaya depresiasi pada laporan laba rugi. Biaya depresiasi pada laporan laba rugi akan mempengaruhi laba perusahaan serta beban pajak perusahaan. Pengaruh *capital intensity ratio* mempunyai arah yang positif menunjukkan bahwa tingginya beban pajak suatu perusahaan salah satunya disebabkan pengaruh positif dari besarnya jumlah aktiva tetap perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Sukartha (2020) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara *capital intensity ratio* dengan *effective tax rate* (ETR). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Danis Ardyansah (2014) yang menunjukkan *capital intensity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).

SIMPULAN

Hasil dari analisis pengaruh *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity ratio* terhadap *effective tax rate*, yang dilakukan secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa secara bersamaan yaitu *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *capital intensity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* sehingga H_0 diterima. Namun, secara individual melalui uji t menunjukkan bahwa hanya *firm size*, *profitability*, dan *capital intensity ratio* yang secara signifikan mampu mempengaruhi *effective tax rate* (ETR) perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yaitu hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor pertambangan sehingga tidak dapat mewakili seluruh perusahaan dari beberapa sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini 3 tahun yaitu dari tahun 2018 hingga 2020. Sehingga hasil yang diperoleh selama periode pengamatan berbeda-beda pada setiap variabel baik variabel independen maupun variabel dependen.

REFERENSI

- Ambarukmini, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Activity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, 06(17), 13–26.
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Akuntansi, Komunikasi Ilmiah Vol, Perpajakan*, 11(3), 452–463.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2020). *Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014*. XX(03), 375–388.
- Ayufa, D., Nazar, M. R., & Zultilisna, D. (2020). *Pengaruh Leverage, Corporate Social Responsibility (CST), Dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2020)*. 19(1), 104–110.
- Damayanti, T., & Gazali, M. (2019). *Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitability dan Size terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017*. 1–7.
- Danis Ardyansah, Z. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–9.
- Delgado, F. J., Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2020). Corporation Effective Tax Rates and Company Size: Evidence from Germany. *Economic Research-Ekonomika Istrazivanja*, 31(1), 2081–2099. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1543056>

- Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2014). Determinants of the Effective Tax Rate in the BRIC Countries. *Chinese Economy*, 50(3), 214–228. <https://doi.org/10.2753/REE1540-496X5003S313>
- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kesembilan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN:979-704-015-1
- Halim, Abdul, dkk. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Ida Ayu Trisna Yudi Asri, & Suardana, K. A. (2020). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 72–100.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Karayan, J. E., & Swenson, C. W. (2007). *Strategic Tax Business Planning*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2020). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–119. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/188375-ID-pengaruh-capital-intensity-ratio-invento.pdf>
- Putri, S. E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset (ROA), Leverage, dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ekonomi*, 3(1), 1506–1519.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiawan, A., & Al-ahsan, M. K. (2020). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *EKA CIDA*, 1(2), 1–16.
- Sinaga, R. R., & Sukartha, I. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2177-2203. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v22.i03.p20>.
- Singgih, Santoso. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- Sri Sarwoasih, & Indarto. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Utang serta Dampaknya terhadap Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 22–39.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Susilowati, Y., Widyawati Ratih, & Nuraini. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2020). ISBN: 978-979-3649-99-3, (2014), 796–804.
- Waluyo, W. (2017). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: Empirical Study of the Indonesian Banking Company. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 2(02), 1–10. <https://doi.org/10.33062/ajb.v2i02.92>
- Waluyo, W. (2020). Do Efficiency of Taxes, Profitability and Size of Companies Affect Debt? A Study of Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. *European Research Studies Journal*, 21(1), 331–339.
- Waluyo, W., & Doktoralina, C. M. (2020). Factors Affecting Tax Avoidance Through Thin Capitalisation: Multinational Enterprises in Indonesia. *International Journal of Management and Business Research*, 8(3), 210–216. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3436024>